

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penggambaran perempuan Sunda yang ditampilkan pada film *Si Kabayan* (1975) dan film *Before, Now, and Then* (2022) dengan menggunakan analisis Sara Mills. Hasilnya, perempuan Sunda dalam kedua film tersebut masih terbelenggu oleh adanya ideologi patriarki. Dominasi patriarki yang sangat kuat membuat perempuan tidak memiliki kebebasan yang sangat terbatas atas dirinya sendiri, baik atas tubuhnya sendiri, kebebasan agar dapat masuk ke ranah publik, objektivikasi seksual perempuan oleh laki – laki dan subordinat perempuan. Memang dalam alur ceritanya, terdapat upaya – upaya yang dilakukan perempuan untuk melawan. Namun tetap saja, dominasi patriarki jauh lebih kuat dan membuat perempuan Sunda tetap berada dalam kekuasaan laki – laki meski mereka berusaha untuk menentukan keputusan serta membela hak mereka.

Jika melihat *setting* pada kedua film, tampak mempengaruhi subjektivitas atau objektivitas perempuan pada film. Berdasarkan analisis pada film, di era orde lama perempuan lebih diposisikan sebagai objek. Meski era tersebut memiliki berbagai macam gerakan wanita di Indonesia, tidak dipungkiri objektivikasi perempuan masih kental. Film pada era orde baru lebih menampilkan perempuan yang terbelenggu oleh ruang domestik. Paham Ibuisme yang ada pada era tersebut disampaikan secara implisit. Dengan seiring berjalannya waktu, perempuan tidak secara terus menerus

diposisikan sebagai objek namun mulai beralih menjadi subjek. Subjektivikasi perempuan ditampilkan ketika mereka mulai pergeseran peran di ranah publik pada film *Si Kabayan (1975)* dan gugatan cerai yang dilakukan perempuan pada film *Before, Now, and Then (2022)*.

Perbedaan jenis kelamin sutradara pada kedua film juga mempengaruhi penggambaran perempuan Sunda. Melihat sutradara pada film *Si Kabayan (1975)* adalah laki – laki, sutradara lebih menonjolkan peran dan kedudukan laki – laki dalam alur ceritanya. Berbeda dengan film *Before, Now, and Then (2022)* yang disutradarai oleh perempuan. Sutradara lebih memosisikan ketidaksetaraan dan ketidakadilan perempuan Sunda sebagai fokus utama. Sutradara menampilkan secara terang – terangan bagaimana perempuan Sunda direndahkan, terkurung dalam ruang domestik, dipandang sebagai penyebab permasalahan, dan mengalami ketidakbebasan.

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti mengemukakan tiga aspek saran yaitu saran akademis, praktis, dan sosial.

V.2.1. Saran Akademis

Melihat adanya ideologi patriarki dan isu gender pada film, peneliti berharap para akademisi mampu lebih mendalami fenomena – fenomena yang menampilkan isu – isu khususnya mengenai perempuan. Peneliti berharap akademisi mampu meneliti lebih dalam dengan menggunakan metode analisis lainnya seperti *case study* atau analisis semiotika milik

Roland Barthes, Charles, Ferdinand De Saussure, atau Sanders Pierce. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh akan lebih bervariasi.

V.2.2. Saran Praktis

Era yang lebih modern ini semakin memberikan ruang yang lebar bagi perfilman Indonesia. Masyarakat pun lebih berkembang dan berani untuk mendukung kesetaraan antara laki – laki dan perempuan. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran kepada perusahaan media, pembuat film, ataupun penulis untuk terus menyuarakan isu – isu gender agar dapat meluruskan atau merubah pandangan masyarakat mengenai stereotip – stereotip tertentu pada perempuan.

V.2.3. Saran Sosial

Kajian mengenai wacana perempuan Sunda dalam film ini membahas mengenai isu – isu gender, ketidakbebasan, dan ketidakadilan yang dialami oleh perempuan. Perempuan sering kali ditempatkan pada posisi yang rendah dan tidak memiliki ruang di publik. Namun seiring berjalannya waktu, perempuan mulai berani untuk memperjuangkan hak dan keberadaan mereka. Perempuan juga mulai ditempatkan sejajar dengan laki – laki. Dengan melihat penelitian ini dapat menunjukkan bahwa perempuan berhak untuk mendapatkan hak yang sama seperti laki – laki, tidak terbelenggu oleh dominasi laki – laki, dan hal ini dapat diterapkan pula dalam kehidupan nyata maupun dalam perfilman Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish Publisher.
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Edisi Revisi)* (R. Karyanti, Ed.; Edisi Revisi (1)). Simbiosis Rekatama Media.
- Colman, F. (2014). *Film Theory: Creating A Cinematic Grammar*. Wallflower Press. <https://www.pdfdrive.com/film-theory-creating-a-cinematic-grammar-d158917697.html>
- Ehrlich, S., Meyerhoff, M., & Holmes, J. (2014). *The Handbook of Language, Gender, and Sexuality* (Second Edition). John Wiley & Sons Ltd. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9781118584248.fmatter>
- Khoo, G. C., & Barker, T. (2011). *Mau Dibawa ke Mana Sinema Kita? Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia* (Indonesia Edition). Penerbit Salemba Humanika.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory* (Sixth Edition). SAGE Publications Ltd.
- McQuail, D., & Deuze, M. (2020). *Mcquail's Media & Mass Communication Theory (Sevent Edition)* (M. Ainsley, Ed.; Sevent Edition). Sage Publication Ltd.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film Edisi 1* (E. Damayati, Ed.; Edisi 1). Homerian Pustaka.
- Purwanti, A. (2020). *KEKERASAN BERBASIS GENDER* (D. Kusumaningsih & A. In'am, Eds.). Bildug.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (A. L., Ed.). PT Grasindo.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)* (T. Surjaman, Ed.; Revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi* (Sumarno & S. Widayati, Eds.). Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender & Feminisme (Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme)* (W. G. Mulawarman, Ed.). Penerbit Garudhawaca.
- Russanti, I. (2019). *Sejarah Perkembangan Kebaya Sunda (buku)* (M. Taufik, Ed.). PT Panca Terra Firma.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Im-LDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kebaya+pada+perempuan+sunda&ots=upOwm9gfRv&sig=OcT4gSjoT8nsIAOSi05eMGmp7j8&redir_esc=y#v=onepage&q=kebaya%20pada%20perempuan%20sunda&f=false
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sulistiyani, H. D. (2021). *NARASI PEREMPUAN DI DALAM FILM* (M. Dewi, Ed.). Cipta Media Nusantara.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjOuNer-_T9AhXNSGwGHX-aDOQQFnoECAkQAQ&url=https%3A%2F%2Fdoc-pak.undip.ac.id%2F8088%2F1%2Fbook%2520full%2520hapsari.pdf&usg=AOvVaw1MchvpBI7isxdtH2of5QdG
- Tracy, S. J. (2013). *Qualitative Research Methods Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*. A John Wiley & Sons, Ltd., Publication. www.wiley.com/go/tracy.
- Widyatama, R. (2006). *Bias Gender_Rendra Widyatama* (Cetakan Pertama, 2006). Penerbit Media Pressindo.

Daftar Jurnal

- Abdullah, S. N. A. (2019). Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kekerasan Perempuan dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan Media Kumparan. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(2), 101–120.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/jdk.v4i2.1236>
- Alwi, Z. R. (2020). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM ‘BERBAGI SUAMI’ (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES). *Jurnal Visi*

- Komunikasi*, 19(2), 134–151.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/visikom.v19i02.11388>
- Amanah, D. A., K., S. N., Komariah, S., & Nugraha, R. A. (2023). DINAMIKA PERAN PEREMPUAN SUNDA DALAM KEPEMIMPINAN POLITIK ERA MODERN. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 12(2), 410–430.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jas.v12i2.70660>
- Andalas, E. F., & Prihatini, A. (2018). Representasi Perempuan dalam Tulisan dan Gambar Bak Belakang Truk: Analisis Wacana Kritis Multimodal Terhadap Bahasa Seksis. *SATWIKA: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/satwika.v2i1.7018>
- Budiono, L. E. (2017). YANG TERLUPAKAN, YANG BERKARYA Tinjauan atas Peran Perempuan Jawa dalam Tradisi Rewanguntuk Memahami Ulang Makna sebuah Karya. *Indonesian Journal of Theology*, 5(1), 68–98.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46567/ijt.v5i1.35>
- Citra, I. N., & Bahfiarti, T. (2018). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM DANGAL (SEBUAH ANALISIS DISKURSUS KRITIS) Women Representation in Film Dangal (A Critical Discourse Analysis). *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 7(2), 212–218.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31947/kareba.v7i2.6891>
- Drajat S., A. (2020). Wacana Feminisme dalam Catatan Najwa Spesial Hari Kartini. *Kalijaga Journal of Communication*, 2(2), 153–166.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/kjc.22.05.2020>
- Graceiya, A., Taum, Y. Y., & Adji, S. E. P. (2021). IDEOLOGI DAN APARATUS NEGARA DALAM TIGA CERPEN KARYA PUTU WIJAYA: PERSPEKTIF LOUIS ALTHUSSER. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, 15(2), 88–97.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24071/sin.v15i2.3119>
- Gunawan, J., & Philipus, N. (2019). ANALISIS WACANA IDEOLOGI GENDER DALAM FILM KARTINI VERSI 1982 DAN 2017 (STUDI KOMPARATIF). *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*, 7(2), 90–97.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46806/jkb.v7i2.630>
- Hermawan, H. (2018). FILM DAN IDEOLOGI POTRET ISLAM DALAM FILM-FILM HOLLYWOOD. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 1(2), 201–212.
<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/699/385>
- Hindawiyah, N. (2018). REPRESENTASI PEREMPUAN MUSLIMAHDALAM FILM AYAT AYAT CINTA RESEPSI DAN REINTERPRETASI AKTIVIS MUSLIMAH PKS, FATAYAT DAN NASYIATUL AISYIYAH

- DI KABUPATEN JEMBER. *Indonesian Journal of Islamic Communication*, 1(2), 103–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/ijic.v1i2.191>
- Irwanto. (2018). Film Wonder Woman : Dominasi Wanita Dalam Dunia Patriarki. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J - IKA)*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/kom.v5i1.2566>
- Miragusviana, F., & Suksmawati, H. (2022). REPRESENTASI PERJUANGAN FEMINIS MELAWAN KEKERASAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN DALAM AKUN INSTAGRAM @indonesiafeminis. *Communique: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jikq.v5i1.100>
- Morelba, L. P., & Lesmana, A. C. (2023). The beautiful discourse of Sundanese women in Bandung City. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 18(1), 1–11. <https://doi.org/10.20473/jsd.v18i1.2023.1-11>
- Nugrahenny, T. T. (2018). Menyingkap Mekanisme Tanda di Balik Hiperrealitas Tren Hijab (Analisis Semiotika pada Fenomena Tren Hijab). *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 5(1), 16–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jki.v5i1.8317>
- Pratiwi, R. Z. B. (2018). PEREMPUAN DAN KONTES KECANTIKAN (Analisis Mengenai Konstruksi Citra dalam Bingkai Komodifikasi). *Jurnal An-Nida*, 10(2), 133–134. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/view/785/1052>
- Putri, A., & Nurhajati, L. (2020). Representasi perempuan dalam kukungan tradisi Jawa pada film Kartini karya Hanung Bramantyo. *ProTVF*, 4(1), 42–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/ptvf.v4i1.24008>
- Ramadana, R. (2022). Hadis Hijab Pandangan Kontemporer: Studi terhadap Pemahaman Fatima Mernissi, Quraish Shihab, dan Muhammad Syahrur. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(1), 86–112. <https://doi.org/10.15575/jpiu.13562>
- Rani, S. M., Priyatna, A., & Muhtadin, T. (2017). KONSTRUKSI FEMININITAS DALAM CERITA PENDEK ‘FATAMORGANA’ KARYA AAM AMILIA. *HUMANIKA*, 24(1), 33–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/humanika.v24i1.13658>
- Romadona, M. T. (2020). Louis Althusser dan Filsafat Sebagai Yang Politis. *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 5(2), 197–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jaqfi.v5i2.9060>
- Romli, R., Roosdinar, M. M., & Nugraha, A. R. (2018). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM AYAT-AYAT CINTA. *Jurnal Komunikasi*

- Global*, 7(2), 183–204.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jkg.v7i2.11239>
- Russanti, I. (2019). *Sejarah Perkembangan Kebaya Sunda (buku)* (M. Taufik, Ed.). PT Panca Terra Firma.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Im-LDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kebaya+pada+perempuan+sunda&ots=upOwm9gfRv&sig=OcT4gSjoT8nsIAOSi05eMGmp7j8&redir_esc=y#v=onepage&q=kebaya%20pada%20perempuan%20sunda&f=false
- Sobari, T., & Silviani, I. (2019). Representasi Perempuan Melalui Perspektif Sara Mills Dalam Media Detik.Com Dan Kompas.Com. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 146–155.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/lf.v3i2.2803>
- Sumakud, V. P. J., & Septyana, V. (2020). ANALISIS PERJUANGAN PEREMPUAN DALAM MENOLAK BUDAYA PATRIARKI (Analisis Wacana Kritis-Sara Mills Pada Film ‘Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak’). *Jurnal Semiotika*, 14(1), 77–101.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v14i1.2199.g1780>
- Sunarni, N. (2017). Komparasi Kearifan Lokal Sunda dan Jepang: Pembentuk Karakter Anak. *Jurnal Kajian Sastra*, 6(1), 83–101.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26499/jentera.v6i1.327>
- Surahman, S. (2014). REPRESENTASI PEREMPUAN METROPOLITAN DALAM FILM 7 HATI 7 CINTA 7 WANITA. *Jurnal Komunikasi*, 3(1), 39–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/lontar.v3i1.352>
- Utami, I. P. T. (2022). Representasi Perempuan Aktivistis Gerakan Anti Human Trafficking NTT Dalam Program TV Narasi People. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 8(1), 97–116.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36914/jikb.v8i1.860>
- Waluya, E. M. (2022). RONGGENG: KUASA TUBUH PEREMPUAN. *Jurnal Ilmu Budaya*, 19(1), 54–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31849/jib.v19i1.10874>
- Wibowo Ganjar. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *Nyimak Journal of Communication*, 3(1), 47–59.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219>
- Wulandari, A., & Rahmawati, W. (2020). REPRESENTASI PEREMPUAN JAWA SITI WALIDAH DALAM FILM NYAI AHMAD DAHLAN. *Jurnal Semiotika*, 14(2), 162.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v14i2.2338>

- Yudhawirawan, R. A., & Nurussa'adah, E. (2023). Analisis Wacana Sara Mills dalam Film Serendipity. *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 5(2), 337–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.24076/pikma.v5i2>
- Yulianingsih, Y., & Herawati, E. (2022). Tragedi dalam Harmoni: Budaya, Gender, dan Kekerasan pada Perempuan di Jawa Barat. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 24(1), 90. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jantro.v24.n1.p90-99.2022>

Internet

IMDb. (2022). *Before, Now, and Then*. IMDb.

Swara, J. (2020, May 19). *Si Kabayan mencari Nyi Iteung yang pergi ke kota*. Youtube: Jaka Swara Channel.